

PENGARUH E-RESOURCES TERHADAP PRESTASI AKADEMIK YANG DIMEDIASI OLEH PERCEIVED USEFULNESS

Anton Risparyanto^{1*}; R. Edi Fitriyanto²

¹Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

² Universitas Islam Indonesia

*Korespondensi: anto.risparyanto@yahoo.co.id

ABSTRACT

Student academic achievement is highly prioritized in taking the learning process in tertiary institutions. Student academic achievement can be obtained through serious study supported by various sources of information used as reference material in the learning system. One of the factors that is very influential in obtaining academic achievement is electronic information sources (e-resources) that can be accessed by users easily (perceived usefulness). Problems need to be done with the aim of knowing the significant level: (1) The direct effect of e-resources on academic achievement; (2) The effect of e-resources on perceived usefulness; (3) The effect of perceived usefulness on academic achievement and (4) the indirect and indirect effect of library e-resources on academic achievement. Furthermore, it is hoped that the results of this study can be used as a recommendation material for conceptual formulation in improving student academic achievement through e-resources and perceived usefulness. This quantitative research consists of three variables including: e-resources as the independent variable (independent), academic achievement as the dependent variable and which functions as a mediating (intervening) variable namely perceived usefulness and data analysis using path analysis which includes a test classic assumption, hypothesis test t and test (R²) Determinant. The results of the study show that the collection of e-resources has a direct or indirect significant effect on academic achievement because it is easily accessed and used (perceived usefulness) by students.

ABSTRAK

Prestasi akademik mahasiswa sangat diutamakan dalam menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi. Prestasi akademik mahasiswa dapat diperoleh melalui belajar secara bersungguh-sungguh dengan didukung berbagai sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam sistem pembelajaran. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perolehan prestasi akademik adalah sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang dapat diakses oleh pengguna secara mudah (*perceived usefulness*). Masalah perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikan: (1) Pengaruh langsung sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap prestasi akademik; (2) Pengaruh sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap *perceived usefulness*; (3) Pengaruh *perceived usefulness* terhadap prestasi akademik dan (4) pengaruh dan tidak langsung sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan terhadap prestasi akademik. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rekomendasi perumusan konseptual dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui sumber informasi elektronik (*e-resources*) dan *perceived usefulness*. Penelitian kuantitatif ini terdiri dari tiga variabel di antaranya: sumber informasi elektronik (*e-resources*) sebagai variabel bebas (*independent*), prestasi akademik sebagai variabel terikat (*dependent*) dan yang berfungsi sebagai variabel mediasi (*intervening*) yaitu *perceived usefulness* dan analisa data dengan menggunakan analisis jalur yang mencakup uji asumsi klasik, uji hipotesis t serta uji (R²) *Determinan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber informasi elektronik (*e-resources*) berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik karena mudah diakses dan digunakan (*perceived usefulness*) oleh mahasiswa.

Keywords: E-resources, perceived usefulness and academic achievement.

1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik didefinisikan sebagai keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi (Spinath, 2012). Keberhasilan ini tampak dengan adanya rasa kepuasan terhadap keterampilan, kompetensi dan kesuksesan karir mahasiswa yang ditempuh secara gigih selama menjalani proses pembelajaran (York et al., 2015a). Selain itu prestasi akademik juga dapat dijadikan alat ukur keberhasilan mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran dan mempunyai prestasi baik apabila mereka memperoleh kompetensi sesuai dengan ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah ditentukan oleh pemerintah dapat digunakan sebagai sarana menempuh kesuksesan dalam berkarir.

Dalam menempuh proses pembelajaran, keberhasilan prestasi mahasiswa selain ditentukan oleh kemampuan tenaga pengajar dan berpikir mahasiswa dalam proses pembelajaran transfer pengetahuan antara juga dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya: (1) Sistem pendidikan, karakter kelas, kepribadian, gender dan sosial ekonomi; (2) Ketersediaan *e-resource* dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh penggunaanya secara *online* dari semua tempat (Hoxha et al., 2013a). ; (3) sumber informasi elektronik (*e-resources*) dapat diakses secara *online* oleh penggunaanya mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Prijana & Yanto, 2018; Akpojotor, 2016) dan (4) Teknologi informasi sangat bermanfaat (*perceived usefulness*) terhadap penggunaanya sehingga sumber informasi dapat ditemukan dengan cepat dan mudah (Widyapraba et al., 2016).

Berdasarkan uraian masalah tersebut di atas menunjukkan bahwa prestasi akademik secara langsung maupun tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) mahasiswa dipengaruhi oleh ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan sehingga sangat perlu sekali dilakukan pengukuran melalui penelitian dengan rumusan masalah: (1) Apakah sumber informasi elektronik (*e-resources*) berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*?; (2) *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik? dan (3) Apakah sumber informasi elektronik (*e-resources*) secara langsung maupun tidak langsung (dengan mediasi *perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik? Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat signifikan pengaruh sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap *perceived usefulness*; (2) Tingkat signifikan pengaruh *perceived usefulness* prestasi prestasi akademik dan (3) Tingkat signifikan pengaruh pengaruh sumber informasi elektronik (*e-resources*) langsung maupun tidak langsung (dengan mediasi *perceived usefulness*) terhadap prestasi akademik. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam perumusan konseptual serta pertimbangan pimpinan dalam peningkatana prestasi akademik mahasiswa melalui pengadaan sumber sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan petani dapat memperoleh informasi teknologi pertanian secara mudah, cepat dan efisien sehingga bermanfaat (*perceived usefulness*) pada petani untuk melakukan implementasi pengetahuan yang diperolehnya (Caffaro et al., 2020). Penelitian tersebut akan kami di lingkungan pendidikan yang selalu menggunakan sumber informasi dalam meningkatkan prestasi akademik. Karena pengguna perpustakaan juga berhubungan positif dengan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa (Seong & Jenny, 2014). Adapun persamaan kedua penelitian di atas yaitu diperolehnya sumber informasi secara mudah,

cepat dan bermanfaat (*perceived usefulness*) yang berfungsi sebagai mediasi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan kami lakukan yaitu, pada tersedianya sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi akademik. Ada beberapa pengertian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, sumber informasi elektronik (*e-resources*), *perceived usefulness*, prestasi akademik dan pandemik.

Pengertian Prestasi Akademik.

Prestasi akademik didefinisikan sebagai hasil proses belajar siswa yang diperoleh selama menempuh pendidikan yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan sehingga dapat memahami dan menyelesaikan suatu masalah melalui proses sintesis dan analisis sebagai bahan dasar untuk melakukan evaluasi (Retnowati et al., 2016). Prestasi akademik merupakan komponen penting dalam pendidikan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya (Catur et al., 2018). Prestasi akademik merupakan hasil pembelajaran mahasiswa yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Prestasi akademik juga didefinisikan sebagai keberhasilan mahasiswa yang dicapai melalui sistem pembelajaran di dalam suatu kelas yang ditandai dengan penguasaan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kompetensi. Keberhasilan prestasi akademik diperoleh dengan melalui belajar secara gigih sehingga mereka mendapatkan suatu kepuasan yang dapat digunakan sebagai modal bekerja sesuai dengan disiplin ilmunya (York et al., 2015b). Mereka juga menemukan, bahwa dalam mengukur keberhasilan prestasi akademik dilakukan dengan menggunakan tes prestasi standard yang diperolehnya suatu gelar. Keberhasilan prestasi akademik dapat terlihat dengan adanya rasa kepuasan keterampilan, kompetensi dan kesuksesan karir mahasiswa yang tempuh secara gigih selama menjalani proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil penilaian akhir dari hasil proses pembelajaran di kelas sehingga mahasiswa bertambah serta menguasai pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya : (a) Sistem pendidikan, sistem ini sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik karena adanya berbagai aturan yang berbeda di lembaga pendidikan setempat; (b) Karakter kelas, pembagian kelas sangat mempengaruhi terhadap capai pengetahuan mahasiswa. Hal ini didasari adanya perbedaan standar yang diterapkan oleh guru dalam melakukan pendekatan pedagogik terhadap siswa; (c) Kepribadian, karakter setiap mahasiswa selalu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda; (d) Gender sangat berpengaruh dalam prestasi akademik mahasiswa, karena adanya motivasi belajar antara laki-laki dengan perempuan dan (e) Sosial ekonomi, keadaan sosial ekonomi dan keluarga memegang peran yang penting keberhasilan prestasi akademik.

Peneliti selanjutnya juga mengemukakan bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti karakteristik kepribadian mahasiswa, gaya hidup, kebiasaan belajar, motivasi belajar dan sosial ekonomi (Catur et al., 2018). Selanjutnya peneliti lain juga mengemukakan bahwa prestasi akademik mahasiswa ditentukan oleh adanya faktor eksternal dan internal (Retnowati et al., 2016). Faktor eksternal yang berasal dari luar seperti adanya dukungan keluarga dalam menempuh pendidikan. Sedangkan faktor internal yang berasal dari dalam atau diri mahasiswa itu sendiri, seperti minat dan motivasi. Senada dengan pernyataan selanjutnya yang mengemukakan bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor internal (Anjarsari, 2018). Faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut terdiri

dari motivasi dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu lingkungan sekitar dan keluarga. Pernyataan tersebut diperkuat oleh peneliti selanjutnya yang mengemukakan bahwa prestasi akademi tempat duduk yang ada dilingkungan sekitar, motivasi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mahasiswa (Nalim & Prames, 2020).

Karakteristik Prestasi Akademik

Apabila merujuk dari beberapa definisi di atas, maka karakteristik prestasi akademik yang akan dijadikan sebagai alat ukur penelitian dapat ditelusuri dengan dan diuraikan sebagai berikut: (a) Bertambahnya pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan dan (b) Menguasai keterampilan, pengetahuan, keahlian dan kompetensi

Pengertian Perceived Usefulness dan Karakteristiknya

Perceived usefulness didefinisikan sebagai suatu inovasi temuan teknologi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan manusia secara mudah, cepat dan meningkatkan hasil sehingga dapat bermanfaat untuk penggunaannya (Widyaprabha et al., 2016). Teknologi informasi yang berkembang secara pesat, mendorong manusia untuk meningkatkan aktivitas, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat dan mudah. Munculnya sistem automasi, layanan perpustakaan dapat dilakukan secara integrasi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Perpustakaan digital dapat menyampaikan sumber informasi secara sistem online kepada penggunaannya dengan mudah dan cepat (Hoxha et al., 2013a).

Sependapat dengan sebelumnya bahwa *perceived usefulness* didefinisikan sebagai penerapan aplikasi (*captured applicability*) teknologi yang sesuai dengan kebutuhan (*flexibility*) manusia sehingga terjadi komunikasi timbal balik (*interactivity*) yang menyenangkan. Mereka juga mengemukakan bahwa karakteristik *perceived usefulness* dapat dikelompokkan menjadi tiga dimensi di antaranya : (1) *Captured applicability* mempunyai ciri-ciri : pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat dan mudah; (2) *Flexibility* dengan ciri-cirinya: Menggunakan teknologi bekerja lebih nyaman daripada yang manual; (3) *Interactivity* yang ditandai dengan ciri adanya inovasi teknologi yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan menyelesaikan masalah secara cepat, mudah serta bermanfaat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) Dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari sebelumnya; (2) Membantu menyelesaikan pekerjaan lebih mudah; (3) Meningkatkan hasil pekerjaan; (4) Pekerjaan dapat dilakukan lebih nyaman dan fleksibel dan (5) Teknologi lebih bermanfaat.

Pengertian E-Resources dan Jenisnya

sumber informasi elektronik (*e-resources*) didefinisikan sebagai koleksi atau konten informasi perpustakaan yang dikemas dalam bentuk digital. Sumber informasi ini pada komunikasi kepada pengguna melalui infrastruktur jaringan internet yang dilengkapi dengan berbagai teknologi situs web seperti email dan tempat *chatting online*. Sumber informasi elektronik (*e-resources*) tersebut tersedia di perpustakaan dalam dua jenis yaitu berupa informasi primer dan sekunder. Jenis sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tergolong ke dalam informasi primer dan sekunder seperti ebook, e-jurnal, e-textbooks abstrak dan pengindeksan, jurnal elektronik, kartu katalog, teks lengkap, artikel jurnal, gambar, dan informasi statistik. Jenis sumber informasi elektronik (*e-resources*), Jurnal, buku, abstrak, majalah, terbitan berseri, local konten (skripsi, tesis, disertasi), email, cd-rom, url (www)), katalog, referensi database (indek), gambar dan audiovisual (Akpojotor, 2016). *Jenis sumber*

informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- Jurnal elektronik yaitu jurnal yang penerbitannya dengan menggunakan prosedur (penyiapan, review, penerbitan) elektronik (Hs & Suciati, 2017).
- Prosiding elektronik, merupakan kumpulan artikel hasil seminar tertentu seperti web dan alamat email sehingga dapat didownload oleh penggunaanya.
- Buku Elektronik (*e-book*) yaitu buku yang ditampilkan dengan media elektronik layar komputer dengan dilengkapi tempat penyimpanan dokumen yang sesuai kapasitasnya (Hs & Suciati, 2017).
- Rujukan elektronik, merupakan koleksi yang dapat memberikan langsung kepada penggunaanya.
- Lokal konten yang merupakan terbitan dari kalangan sendiri dan tidak beredar bebas dipasaran seperti (skripsi, tesis, disertasi), laporan penelitian kumpulan hasil simposium dan makalah seminar.

Hipotesis Penelitian

Ada beberapa asumsi yang dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian hubungan antara sumber informasi elektronik (*e-resources*) dan *perceived usefulness* terhadap prestasi akademik mahasiswa. Beberapa asumsi hipotesis penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

H1a: Sumber informasi elektronik (e-resources) perpustakaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

H1b: Sumber informasi elektronik (e-resources) secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

H2a: Sumber informasi elektronik (e-resources) perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap perceived usefulness.

H2b: Sumber informasi elektronik (e-resources) tidak berpengaruh signifikan terhadap perceived usefulness

H3a: Perceived usefulness berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H3b: Perceived usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H4a: Sumber informasi elektronik (e-resources) perpustakaan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H4b: Sumber informasi elektronik (e-resources) perpustakaan secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan metode *probability sampling (random)* dari 100 responden dari pengguna koleksi *e-resources* Perpustakaan Digital Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesionir dari alat ukur hasil penjabaran variabel sumber informasi elektronik (*e-resources*) bertindak sebagai variabel bebas (*independent*), prestasi akademik berfungsi sebagai variabel terikat (*dependent*) dan selanjutnya *perceived usefulness* berfungsi sebagai variabel mediasi (*intervening*). Data hasil pengukuran diuji secara berurutan melalui *validitas, reliabilitas* dan uji asumsi kalistik yang terdiri (*uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas*). Data dianalisis menggunakan analisis jalur (*path*) melalui uji t dengan ketentuan apabila nilai t hitung lebih kecil dari pada 0.05 ($p\text{-value} < 0.05$) dinyatakan signifikan namun sebaliknya jika $p\text{-value}$ lebih besar dari pada 0.05 ($p\text{-value} > 0.05$) dengan

pernyataan tidak signifikan. Naik dan turunya nilai signifikan ketiga variabel tersebut diperkuat dengan pernyataan persamaan linier regresi sederhana $Y_1 = aX_1 + C$ pada nilai signifikan pengaruh sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap *perceived usefulness* nilai kontribusi yang dihitung menggunakan uji (R^2) *Determinan*. Sedangkan untuk nilai signifikan secara langsung maupun tidak langsung sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap prestasi akademik diperkuat dengan persamaan linier regresi berganda $Y_2 = aX_2 + bX_3 + C$. Persamaan tersebut terwakili oleh atribut ; a dan b = Koefisien; X_1 = Sumber informasi elektronik (*e-resources*); Y_1 dan X_2 = *perceived usefulness* (*variabel mediasi*); Y = Prestasi akademik (*variabel dependent*) dan C=konstata

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif yang digunakan dalam pendeskripsian hasil penelitian ini antara lain: (1) sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan yang terdiri dari jenis jurnal, buku, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), bahan rujukan, dan prosiding; (2) Variabel *perceived usefulness* penggunaan sumber informasi; dan (3) Variabel prestasi akademik dengan karakteristik penambahan dan penguasaan bidang ilmu kompetensi yang dimiliki. Adapun pendeskripsian ketiga variabel tersebut meliputi rerata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel seperti tampak pada tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

No	Jenis Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max	N
1	<i>E-resources</i>	38.7900	4.29304	26	50	100
2	<i>Perceived usefulness</i>	58.2800	6.61813	51	105	100
3	Prestasi akademik	82.5400	9.67181	40	75	100

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS, Tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran dari suatu indikator pertanyaan dengan menggunakan kriteria nilai skor 1,2,3,4 dan 5 dan keterangan sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju diperoleh uraian besarnya total skor seperti tampak pada tabel 1 sebagai berikut: Variabel sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan yang dibatasi oleh nilai tertinggi (*maximum*) 50, terendah (*minimum*) 26, nilai rata-rata (*mean*) 38,7900 dan standar deviasi (*std. deviation*) 4,29304. Variabel *perceived usefulness* dengan nilai tertinggi (*maximum*) 105, terendah (*minimum*) 51, nilai rata-rata (*mean*) 58,2800 dan standar deviasi (*std. deviation*) 6,61813. Variabel Prestasi akademik dengan batasan nilai min 40 dan max 75 dengan nilai rata-rata (*mean*) 82.5400 dan standar deviasi (*std. deviation*) 9.67181.

Uji Hipotesis

Tingkat keberhasilan prestasi akademik mahasiswa yang ditempuh selama proses belajar di perguruan tinggi ditentukan oleh banyak faktor yang dapat kegiatan pembelajaran di lembaga tinggi bersangkutan. Salah satu faktor penentu pendukung keberhasilan proses pembelajaran tersebut yaitu sumber belajar sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang dapat diakses secara mudah (*perceived usefulness*), sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pengaruh tersebut terlihat dari nilai signifikan uji hipotesis t hasil pengukuran yang terdiri dari variabel : (1) Pengaruh sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap *perceived usefulness*; (2) Pengaruh *perceived usefulness* terhadap prestasi akademik; (3) Pengaruh sumber informasi

elektronik (*e-resources*) langsung terhadap prestasi akademik dan (4) Pengaruh tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) terhadap prestasi akademik.

Pengaruh E-Resources Terhadap Perceived Usefulness.

Sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang mayoritas terdiri dari (*e-journal & e-books*) dapat dijadikan sebagai literatur koleksi utama dalam proses pembelajaran di kalangan akademik. Koleksi elektronik (*e-resources*) berisikan berbagai informasi data sekunder maupun primer. Informasi data primer mayoritas terdokumentasi dalam terbitan secara periodikal dalam bentuk jurnal sebagai terbitan berkala, sedangkan untuk data sekunder dalam wujud *e-books* yang dapat dari semua tempat diakses dengan menggunakan jaringan. Selain itu sumber informasi elektronik (*e-resources*) juga terdiri dari berbagai bahan referensi dan ajar yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam mewujudkan prestasi akademik mahasiswa.

Secara langsung sumber informasi elektronik (*e-resources*) dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menunjang prestasi akademik. sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang berisikan berbagai konten sumber informasi maupun teori selalu dimanfaatkan mahasiswa sebagai bahan pembelajaran di kalangan akademik. Artinya semakin banyak koleksi dan kualitas sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan sumber informasi mahasiswa dapat terpenuhi dengan baik, sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik. Pengaruh tersebut tampak pada tabel 2 hasil uji hipotesis dengan nilai *probabilitas* signifikan *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai t hitung 6.757 lebih kecil dari pada 0,05 (*p-value* = 0,000 < 0,05) dengan nilai koefisien 1.270. Hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa uji hipotesis diterima sehingga sumber informasi elektronik (*e-resources*) secara langsung berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Artinya semakin banyak koleksi elektronik yang berkualitas tersedia di perpustakaan, maka mahasiswa pengguna perpustakaan semakin mudah menemukan bahan ajar sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang dapat digunakan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 2 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.274	7.335		4.536	,000
	<i>E-resources</i>	1.270	.188	.564	6.757	,000

Dependent Variable: *Perceived Usefulness*

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2022

Pengaruh nilai *signifikan* sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap kemudahan pengguna perpustakaan (*perceived usefulness*) dalam menemukan sumber informasi tersebut, juga dapat diketahui melalui persamaan linier regresi sederhana $Y_1 = 1.270X_1 + 33.274$ yang terbentuk dari nilai *constant* = 33.274 dan nilai koefisien = 1.270 seperti tampak pada tabel 2. Persamaan linier regresi sederhana tersebut dapat dimaknai sebagai berikut: (1) Konstanta 33.274, sebagai nilai sumber informasi elektronik (*e-resources*) akan selalu tetap apabila tidak terjadi penambahan koleksi elektronik perpustakaan dan (2) Nilai koefisien 1.270 pada X_1 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan satu kali maka, kemudahan penggunaan teknologi dengan bantuan *perceived usefulness* bertambah sebanyak 1.270. Selain itu persamaan linier regresi sederhana tersebut memberikan definisi bahwa, sumber informasi

elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan berbanding lurus dengan kemudahan pengguna (*perceived usefulness*) dalam menemukan sumber informasi secara mudah. Artinya semakin banyak sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan banyak maka akan mempermudah pengguna dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa, sumber informasi yang digunakan oleh kalangan akademisi mempunyai pengaruh *signifikan* dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Leon et al., 2015).

Tabel 3 Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.311	8.02908

a. Predictors: (Constant); *E-resources*

b. Dependent Variable: *Perceived Usefulness*

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2022

Ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) mempunyai peran yang sangat penting dan positif dalam memberikan kemudahan terhadap *perceived usefulness*. Semakin banyak *e-resources* yang tersedia di perpustakaan maka nilai *perceived usefulness* akan mengalami peningkatan sehingga pemustaka dapat melakukan akses sumber informasi secara baik. Besarnya sumbangan sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang diberikan terhadap *perceived usefulness* dalam mempermudah pemustaka untuk melakukan akses informasi mencapai 31.8% seperti tampak pada tabel 3. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) sangat membantu sekali pengguna perpustakaan dalam mendapatkan sumber informasi secara online yang dapat digunakan sebagai proses pembelajaran.

Ada berbagai jenis sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang mudah diakses oleh pemustaka secara muda sehingga berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Jenis sumber informasi elektronik (*e-resources*) tersebut seperti buku, prosiding, makalah seminar, majalah, tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi) berbahasa indonesia maupuns ingris, jurnal terakreditasi nasional maupun bereputasi dan kamus. Sedangkan berbagai faktor *perceived usefulness* sebagai penentu nilai signifikan seperti: 1) Kemudahan akses sumber informasi elektronik yang dapat diperoleh secara online; 2) kecepatan akses yang dapat diperoleh setiap saat dan 3) Sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka dari semua tempat. Hal tersebut sejalan dengan peneliti sebelumnya sumber informasi elektronik yang tersedia di perpustakaan digital dapat diakses secara *online* oleh penggunanya dengan cepat dan mudah semua tempat rumah (Xie et al., 2014).

Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Prestasi Akademik

Peningkatan prestasi akademik mahasiswa dapat dilakukan melalui ketersediaan sumber informasi elektronik yang dapat digunakan mahasiswa secara mudah *perceived usefulness*. Artinya semakin mudah mahasiswa mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan, maka dapat terpenuhi referensi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik. Semakin tinggi nilai kemudahan penggunaan (*perceived usefulness*) sumber informasi elektronik, kompetensi yang dijadikan sebagai alat ukur prestasi akademik mahasiswa semakin meningkat. Kemudahan penggunaan sumber informasi dapat menjadi salah satu syarat prestasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu pengetahuannya.

Kemudahan pengguna dalam melakukan akses sumber informasi sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh besarnya nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai t 4.579 tampak pada tabel 4 lebih kecil daripada 0,05 (*p-value* = 0,000 < 0,05) maka hipotesis dinyatakan diterima, dengan koefisien sebesar (c) 0. 242. Merujuk hipotesis tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived usefulness*) sumber informasi elektronik yang dapat diakses dari semua tempat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini juga sependapat dengan yang diungkapkan oleh peneliti sebelumnya, layanan dil dapat diperoleh secara mudah (Purwanti, 2019). Semakin mudah mahasiswa dalam penggunaan sumber informasi maka semakin tinggi kompetensi yang dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 4 Coefficients^b

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	17.202	4.215		4.081	.000		
	<i>E-resources</i>	.535	.119	.394	4.498	.000	.682	466
	<i>Perceived Usefulness</i>	.242	.053	.401	4.579	.000	.682	1.466

Dependent Variabel: Prestasi Akademik

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2022

Ada beberapa aspek yang menyebabkan *perceived usefulness* berpengaruh dalam meningkatkan prestasi akademik sehingga memudahkan mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Aspek-aspek kegunaan teknologi informasi (*perceived usefulness*) tersebut dapat memberikan kemudahan, kecepatan pengguna dalam memperoleh informasi elektronik secara online seperti (buku, jurnal, prosiding, kamus, skripsi, tesis, disertasi, majalah, makalah) sehingga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan prestasi akademik. *Perceived usefulness* dapat memberikan kecepatan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas, sekaligus fleksibel yang dapat memberikan kenyamanan terhadap penggunaannya (Rahayu et al., 2010). *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan dan positif niat pengguna untuk menggunakan teknologi yang (Widyaprabha et al., 2016).

Nilai signifikan pengaruh *perceived usefulness* terhadap prestasi akademik juga diperkuat dari hasil uji persamaan linier regresi berganda $Y_2 = 0.535X_2 + 0.242X_3 + 17.202$ seperti tampak pada tabel 4. Persamaan linier regresi berganda ini memberikan definisi bahwa koefisien 0.242 menunjukkan besarnya pengaruh *perceived usefulness* terhadap prestasi akademik. Setiap *perceived usefulness* naik satu kali maka prestasi akademik akan mengalami kenaikan sebesar 0.242 apabila nilai koefisien ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) tetap pada 0.535 dan konstanta 17.202. Hasil ini juga menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa berbanding lurus dengan kemudahan pengguna perpustakaan (*perceived usefulness*) dalam menemukan sumber informasi yang dimanfaatkan mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi. Artinya semakin mudah pengguna dalam menemukan sumber informasi yang digunakan untuk belajar maka prestasi akademik mahasiswa mengalami kenaikan peningkatan sesuai dengan kompetensi pengetahuan yang dimilikinya.

Pengaruh Langsung E-Resources Terhadap Prestasi Akademik

Ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan baik yang berbahasa inggris maupun indonesia seperti (*e-journal & e-books*), jurnal institusi, referensi tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) dan buku ajar sangat bermanfaat sekali dalam mendukung proses belajar dan mengajar yang berguna dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Sumber informasi elektronik (*e-resources*) berfungsi sebagai bahan acuan referensi dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Selain itu ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan sangat menunjang sekali, mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*): Jurnal, buku, abstrak, majalah, terbitan berseri, local konten (skripsi, tesis, disertasi), email, cd-rom, url (www), katalog, referensi database (indek), gambar dan audiovisual (Akpojotor, 2016). Koleksi tersebut disajikan dalam bentuk online sehingga dapat diakses secara langsung setiap saat oleh mahasiswa tanpa mengenal batas waktu dan tempat, sehingga sangat bermanfaat sekali dalam prestasi akademik. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ditunjukkan bahwa sumber informasi elektronik (*e-resources*) secara langsung berpengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Hal ini terlihat seperti tabel 4 disebutkan perolehan nilai t hitung sebesar 4.498 dan *probabilitas* signifikan *p-value* 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya semakin besar nilai sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan sangat bermanfaat dalam mendukung proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen. Sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan digital dapat diakses secara efisien praktis, cepat, akurat sehingga proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan lebih mudah (Prabowo, 2013). Selain itu konten sumber informasi elektronik dapat diakses secara *online* oleh pengguna perpustakaan (Hoxha et al., 2013b).

Besarnya pengaruh langsung sumber informasi elektronik (*e-resources*) dalam meningkatkan prestasi akademik dapat diketahui hasil uji hipotesis yang terdisplay dalam regresi linier berganda yang disajikan dengan persamaan $Y_2 = 0.535X_2 + 0.242X_3 + 17.202$. Nilai koefisien 0.535 pada X_2 pada persamaan tersebut dapat dimaknai bahwa setiap terjadi penambahan sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan satu kali maka prestasi akademik akan mengalami kenaikan sebesar 0.535. Apabila nilai koefisien *perceived usefulness* tetap pada 0.242 dengan konstanta 17.202. Hasil ini juga menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa berbanding lurus dengan ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi. Artinya semakin banyak ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan maka banyak sumber belajar elektronik yang dapat digunakan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

sumber informasi elektronik (*e-resources*) sebagai koleksi elektronik sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan akademik (Akpojotor, 2016). Sebelumnya juga dikemukakan adanya hubungan signifikan antara sumber daya elektronik yang tersedia di perpustakaan dengan prestasi penelitian akademik sehingga menganjurkan Universitas harus berinvestasi dalam menyediakan sumber informasi perpustakaan (Noh, 2012). Sumber informasi elektronik (*e-resources*) sangat digunakan untuk belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas mata kuliah yang diambil sehingga berfungsi pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya (Sahu & Singh, 2020). Selain itu perpustakaan sebagai agen berbagai jenis sumber informasi baik tercetak maupun elektronik dapat diakses secara mudah dari segala tempat, sehingga ada hubungan yang signifikan sebesar 0.558 antara kebutuhan informasi mahasiswa dengan sumber informasi yang

tersedia di (Almas et al., 2018).

Ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan sangat bermanfaat sekali dalam menunjang sistem pembelajaran dari jarak jauh. Karena sumber informasi elektronik (*e-resources*) dapat diakses dari semua tempat dan setiap saat, sehingga sangat bermanfaat sekali dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang selalu *up-to-date* dan untuk menemukan informasi *relevan* dapat dicari secara mudah melalui link ke sumber daya yang tersedia (Sahu & Singh, 2020). Mereka juga mengemukakan bahwa sumber informasi elektronik (*e-resources*) sangat umum digunakan oleh kalangan dosen dan peneliti dari University of Lagos. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru dan sarjana penelitian bergantung pada *e-resources* untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan *relevan*. Namun diaungkapkan juga bahwa penggunaan praktis dari sumber daya elektronik tidak sebanding dengan nilainya dibandingkan dengan investasi yang dilakukan untuk memperoleh sumber daya tersebut. Selain itu, infrastruktur dan pelatihan, program sangat penting untuk penggunaan elektronik yang lebih baik sumber daya di seluruh kampus. Hal ini terbukti dari analisis bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) pada kampus hampir mencukupi untuk semua disiplin ilmu yang ada tetapi infrastruktur untuk menggunakan sumber daya tidak memadai dan sebenarnya menghambat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Ada beberapa jenis sumber informasi elektronik perpustakaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sumber informasi tersebut adalah: (1) Buku teks (*text books*), sumber informasi ini merupakan kumpulan dari berbagai teori hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sehingga mahasiswa dapat memahami berbagai jenis dan prosedur memecahkan masalah yang sedang dihadapi sesuai profesinya.; (2) Jurnal, memuat berbagai informasi hasil penelitian baru dan merupakan data mutakhir yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa. Tingkat kemutakhiran data yang termuat dalam jurnal sebesar 67,76% (Rahma, 2017); (3) Tugas akhir (skripsi, tesis dan disertasi) memuat berbagai hasil penelitian mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan suatu masalah tertentu dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dan (4) prosiding, merupakan sumber informasi perpustakaan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Prosiding memuat berbagai gagasan dan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam Opengambilan keputusan sesuai dengan masalah yang sedang terjadi. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Pengaruh Tidak Langsung E-Resources Terhadap Prestasi Akademik

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa yang diperoleh selama menempuh proses pembelajarana di perguruan tinggi, secara tidak langsung dipengaruhi juga oleh sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan. Hal ini disebabkan keberadaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan dijadikan sebagai bahan literatur dalam menempuh proses pembelajaran. Selain itu sumber informasi elektronik (*e-resources*) dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam menemukan sumber informasi sesuai kebutuhan. Sumber informasi elektronik (*e-resources*) tersebut dapat diakses secara *online* dengan mudah dari semua tempat dan setiap saat, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi pokok mahasiswa dalam menempuh proses pembelajaran salam meningkatkan prestasi akademik. Ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan secara tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Untuk mengetahui nilai signifikan dan besarnya pengaruh secara tidak langsung sumber informasi elektronik (*e-resources*) (melalui mediasi *perceived usefulness*) terhadap prestasi akademik dilakukan uji regresi dan signifikan dengan melalui 2 tahap yaitu : 1). Tahap uji regresi sederhana sederhana dan signifikan pengaruh sumber informasi elektronik (*e-resources*) terhadap *perceived usefulness* yang berfungsi sebagai mediasi dengan hasil seperti tampak pada tabel 2 diperoleh hasil *p-value* lebih kecil dari pada 0.05 ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$) dengan koefisien (a) 1.270 dan std error 0.188. Sedangkan pada tahap 2). Uji regresi berganda dan signifikan pengaruh *perceived usefulness* terhadap prestasi akademik dengan perolehan seperti tampak pada tabel 4 pengaruh signifikan secara tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) terhadap prestasi akademik diperoleh nilai signifikan dengan probabilitas $p\text{-value} = 0.000$ lebih kecil dari pada 0,05 ($0.000 < 0.05$) dengan koefisien (c) 0.242 dan std error 0.053.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tes statistik yang dihitung dengan menggunakan bantuan kalkulator *Sobel Test* diperoleh pengaruh secara tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) terhadap prestasi akademik sebesar 3.78294426 dengan *std error* 0.0812436 dan nilai *probabilitas* signifikan $p\text{-value}$ 0.00015498 seperti tampak pada table 5 *Sobel Test* (Preacher, K., 2019). Karena nilai hasil *test statistic Sobel Test* 3.78294426 lebih besar dari pada yang tertera pada tabel, yaitu 1.96 ($3.78294426 > 1.96$) dengan *probabilitas signifikan p-value* 0.00015498 lebih kecil dari 0.05 dengan tingkat *signifikan* 5% seperti tampak pada tabel 4.8 *Sobel Test* maka hipotesis pengaruh *e-resources* terhadap prestasi akademik secara tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis tersebut mempunyai makna bahwa, ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan secara tidak langsung (dengan melalui mediasi *perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 5 Sobel Test

Input		Test Statistic	Std. Error:	p-value	
a	1.270	Sobel Test:	3.78294426	0.0812436	0.00015498
b	0.242	Aroian test :	3.75481079	0.08185233	0.00017347
Sa	0.188	Goodman test:	3.81171973	0.08063027	0.000138
Sb	0.053	Reset all	Calculate		

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS, tahun 2022

Hasil uji hipotesis tersebut di atas menunjukkan bahwa ketersediaan *e-resources* di perpustakaan secara tidak langsung (*indirect*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini disebabkan sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang tersedia di perpustakaan dapat diakses dan ditemukan dengan mudah sehingga sangat mendukung sekali proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik. Selain itu ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) yang dapat diakses dari jarak jauh sangat memberikan kemudahan pada mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan yang dikemukakan peneliti sebelumnya bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik di perpustakaan sangat berpengaruh dalam menunjang keberhasilan prestasi penelitian di perguruan tinggi (Noh, 2012b). Selanjutnya dikemukakan oleh peneliti lain bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik di perpustakaan berpengaruh sangat positif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Suleiman et al., 2018).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan sumber informasi elektronik (*e-resources*) secara tidak langsung (dengan mediasi *perceived usefulness*) dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa selama menempuh proses pembelajaran yaitu: (1) sumber informasi

elektronik (*e-resources*) sebagai koleksi elektronik yang mayoritas terdiri (tugas akhir, prosiding, kamus, jurnal dan buku) memuat berbagai teori dan ilmu pengetahuan dapat diakses secara mudah dengan menggunakan jaringan internet dari semua tempat dan setiap saat; (2) Kemudahan dan kecepatan mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi secara *online* dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang penguasaan pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu yang mereka miliki; (3) Sarana teknologi informasi memberikan kemudahan transformasi pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan secara tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) sangat penting sekali digunakan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) secara tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selanjutnya ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan diharapkan selalu dimanfaatkan oleh mahasiswa, sehingga dapat mendorong kompetensi yang diperoleh selama menempuh proses pembelajaran.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sumber informasi elektronik (*e-resources*) berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*
- *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.
- Sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik
- Sumber informasi elektronik (*e-resources*) perpustakaan secara tidak langsung (dengan melalui mediasi *perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Saran

Begitu pentingnya ketersediaan koleksi *e-resources* di perpustakaan yang dapat diakses secara online siapa dan dari semua tempat, maka secara langsung maupun tidak langsung (melalui mediasi *perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak khususnya Direktorat Perpustakaan untuk meningkatkan sumber informasi elektronik (*e-resources*) dan sarana teknologi pendukungnya seperti (system *software*, *hardware* dan kelancaran jaringan) sehingga mempermudah pengguna perpustakaan dalam mendapatkan sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Selain itu juga menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan yang berpengaruh terhadap prestasi akademik yang berkaitan dengan ketersediaan sumber informasi dalam media tercetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpojotor, L. O. (2016). Awareness and usage of electronic information resources among postgraduate students of library and information science in Southern Nigeria. *Library Philosophy and Practice*, 9(1). <http://digitalcommons.unl.edu>
- Almas, H., Andajani, K., & Istiqomah, Z. (2018). Hubungan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dalam Penyelesaian Skripsi dengan Ketersediaan Koleksi. *BIBLIOTIK: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 63–71. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>

- Anjarsari, T. G. S. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik pada siswi fatherless yang berprestasi*. 2(74), 62–68.
- Caffaro, F., Micheletti Cremasco, M., Roccato, M., & Cavallo, E. (2020). Drivers of farmers' intention to adopt technological innovations in Italy: The role of information sources, perceived usefulness, and perceived ease of use. *Journal of Rural Studies*, 76(30), 264–271. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.04.028>
- Catur, M. M. S. P., Rahmatika, A., & Oktaria, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. *Jimki*, 6(2), 109–114.
- Hoxha, J., Razum, M., & Brahaj, A. (2013a). Defining Digital Libraries. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*., 8092 LNCS(June 2014), 1–8. https://doi.org/0.1007/978-3-642-40501-3_3
- Hoxha, J., Razum, M., & Brahaj, A. (2013b). Defining Digital Libraries. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*., 8092 LNCS(June 2014), 1–8. https://doi.org/0.1007/978-3-642-40501-3_3
- Hs, L., & Suciati, U. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Calpullis.
- Leon, R.-D., Neştian, A.-Ş., & Nica, P. (2015). The Impact of Information Sources on the Quality Values Promoted in the Romanian Universities. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 342–349. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00082-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00082-9)
- Nalim, & Prames, S. L. D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.704.2020>
- Noh, Y. (2012a). The impact of university library resources on university research achievement outputs. *Aslib Proceedings: New Information Perspectives*, 64(2), 109–133. <https://doi.org/10.1108/00012531211215150>
- Noh, Y. (2012b). The impact of university library resources on university research achievement outputs. *Aslib Proceedings: New Information Perspectives*, 64(2), 109–133. <https://doi.org/10.1108/00012531211215150>
- Prabowo, T. (2013). Mengenal Perpustakaan Digital. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(February), 103–113. <https://www.researchgate.net>
- Preacher, K. J. (2019). The calculation for the Sobel test: An Interactive Calculation Tool for Mediation Tests. Diambil 8 Oktober 2022 from <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>
- Prijana, & Yanto, A. (2018). Analisis Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Akses Sumber Informasi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), 87. <https://doi.org/10.22146/bip.17501>
- Purwanti, L. (2019). Peran Mediasi Perceived Usefulness Dalam Platform C2C E-Commerce. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 12(2), 237–252. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v12i2.3718>
- Rahayu, S. K., Widi Lestari Ningtyas, O., & Rachmanto, A. (2010). Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) Dan Persepsi Kemudahan (Perceived Ease Of Use) (Survey pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 13(1), 3–12. jurnal.unikom.ac.id

- Rahma, A. A. (2017). Pemanfaatan jurnal psikologi dalam penyusunan tesis mahasiswa Psikologi UGM tahun 2012 kajian analisis sitiran. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 12–24. <https://doi.org/10.22146/bip.16950>
- Retnowati, D., Fatchan, A., & Astina, I. (2016). Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6181>
- Sahu, S. K., & Singh, S. (2020). Impact of E-resources on Higher Learning : a study. In P. K. Sharma (Ed.), *Academic Libraries: Latest Trends, Challenges and Opportunities* (Issue February, pp. 83–87). S.R Scientific Publications. <https://www.researchgate.net/publication/344509961%0AImpact>
- Seong, P. H., & Jenny, Y. (2014). The Relationship between Library Use and Academic Achievement of English and Spanish-Speaking Hispanic American Students. *Educational Research Quarterly*, 37(4), 3–18.
- Spinath, B. (2012). Academic Achievement. In *Encyclopedia of Human Behavior: Second Edition* (2nd ed., pp. 1–8). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-375000-6.00001-X>
- Suleiman, Y., Hanafi, Z., & Tanslikhan, M. (2018). Perceived Influence of Library Services on Students ' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State , Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, March. www.emeraldinsight.com
- Widyaprabha, E., Susanto, T. D., & Herdiyanti, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna Untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri). *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 164–172. is.its.ac.id › oajis
- Xie, I., Joo, S., & Matusiak, K. K. (2014). Digital Library Evaluation Criteria: What do Users Want? *Journal of the Korean BIBLIA Society for Library and Information Science*, 25(1), 5–18. <https://doi.org/10.14699/kbiblia.2014.25.1.005>
- York, T. T., Gibson, C., & Rankin, S. (2015). Defining and Measuring Academic Success: Practical Assessment, Research, and Evaluation. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 20(5), 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.7275/hz5x-tx03>